

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Kelurahan Sukamulya merupakan bagian dari Kecamatan Cinambo yang terletak di Kabupaten Bandung dan Kelurahan Sukamulya ini memiliki luas lahan sebesar 36,57 Ha. Secara administrasi Kelurahan Sukamulya ini dibatasi oleh :

Bagian Selatan : Sungai Cinambo Kelurahan Babakan Penghulu

Bagian Utara : Jl. A.H.Nasution (Kec.Ujung Berung)

Bagian Timur : Sungai Cinambo Kelurahan Cipadung Kulon

Bagian Barat : Jl.Rumah Sakit Kelurahan Pakemitan

Di kelurahan Sukamulya tersebut dilaksanakannya program Kampung Literasi yang berlangsung setiap hari minggu mulai dari pukul 07.30 sampai pukul 13.00 wib. Kampung Literasi yaitu suatu kawasan pada sebuah perkampungan ataupun pedesaan yang didalamnya terdapat kegiatan dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakatnya selain itu Kampung Literasi ini bertujuan untuk memberikan fasilitas memadai agar masyarakat memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui buku yang tersedia. Kampung Literasi ini telah berjalan terhitung mulai dari pertengahan bulan Desember 2017 hingga sekarang.

4.2 Gambaran Umum Penelitian

4.2.1 Gambaran Karakteristik Responden

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 orang yang merupakan peserta pada program kampung literasi di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo Kabupaten Bandung. Karakteristik sampel responden pada penelitian ini meliputi usia, jenjang pendidikan terakhir dan jenis kelamin. Berikut dibawah ini adalah data karakteristik responden yang telah didapatkan :

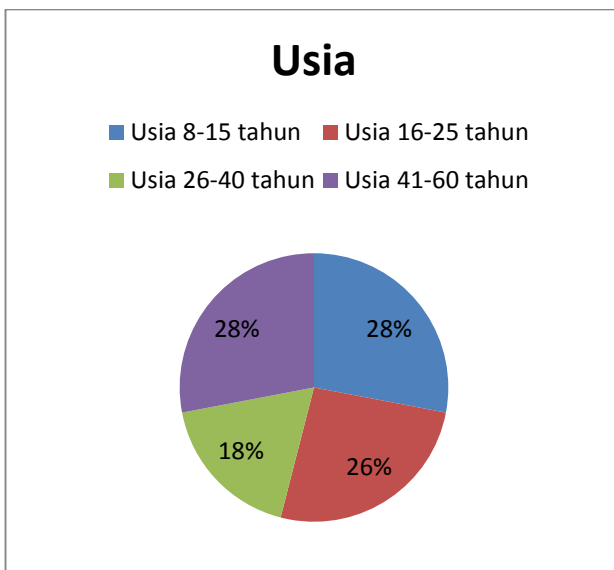
Resti Sugiarti, 2018

**PENGARUH FAKTOR PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM
KAMPUNG LITERASI TERHADAP PERILAKU GEMAR BACA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1) Karakteristik Berdasarkan Usia

Hasil data dibawah ini didapatkan setelah menyebarkan angket pada responden, karakteristik berdasarkan usia responden adalah sebagai berikut :



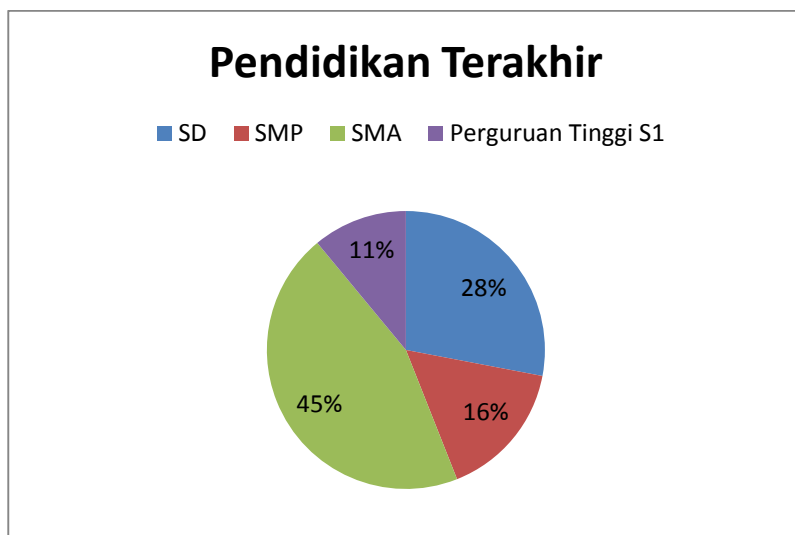
Gambar 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti, 2018

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden yang telah mengisi angket penelitian sebanyak 81 responden dengan kategori pada usia 8 sampai usia 15 total responden berjumlah 23 orang dengan jumlah proporsi sebesar 28%, lalu kategori usia 16 sampai 25 tahun total responden berjumlah 21 orang dengan jumlah proporsi sebesar 26%, kemudian untuk kategori 26 sampai 40 tahun total responden berjumlah 14 orang dengan jumlah proporsi sebesar 18% dan yang terakhir pada kategori usia 41 sampai 60 tahun total responden berjumlah 23 orang dengan proporsi sebesar 28%.

2) Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jenjang pendidikan terakhir responden berbeda-beda, jenjang pendidikan terakhir pun dapat mempengaruhi partisipasi peserta dalam program Kampung Literasi dan berpengaruh pula pada perilakunya terhadap gemar baca, berikut dibawah ini merupakan hasil pengolahan data berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir responden.



Gambar 4.2

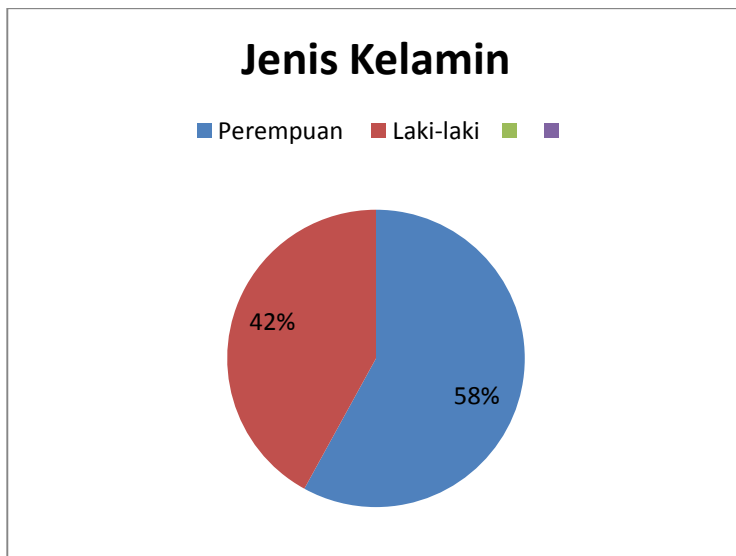
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti, 2018

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan terakhir responden yaitu jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 23 orang dengan proporsi sebesar 28%, untuk jenjang pendidikan SMP sebanyak 13 orang dengan proporsi sebesar 16%, selanjutnya pada jenjang SMA sebanyak 36 orang dengan proporsi sebesar 45% sedangkan jenjang pendidikan pada perguruan tinggi (S1) sebanyak 9 orang dengan proporsi sebesar 11%.

3) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Adanya perbedaan jenis kelamin antara responden maka dapat menimbulkan perbedaan pendapat pula tentang hal berpartisipasi dalam program kampung literasi juga tingkat kegemaran membacanya. Berikut dibawah ini merupakan jenis kelamin responden masyarakat kelurahan Sukamulya.



Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti, 2018

Berdasarkan gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 47 orang dengan proporsi sebanyak 58% dibandingkan responden laki-laki yang hanya berjumlah 34 orang dengan proporsi sebesar 42%.

4.3 Kecenderungan Umum Skor

4.3.1 Gambaran Variabel Faktor Internal Partisipasi (X_1)

Variabel faktor internal partisipasi memiliki 5 indikator yang kemudian dijabarkan dalam 14 pertanyaan yang didapatkan skor masing-masing dari setiap item. Skor pada kuesioner ini menggunakan angka 1-4 yang terdapat di setiap soal. Setelah angket dibagikan kepada

responden maka didapatkan hasil. Berikut gambaran hasil perhitungan data variabel faktor internal partisipasi.

4.3.1.1 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Ekonomi

Berikut dibawah ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden dilihat dari segi ekonomi.

Tabel 4.1
Tanggapan Responden (Indikator Ekonomi)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Saya tetap berpartisipasi dalam program kampung literasi meskipun pekerjaan saya cukup sibuk	0	7	33	41	277	324	85,49	Sangat kuat
2.	Saya tetap berpartisipasi dalam program kampung literasi meskipun harus memenuhi kebutuhan keluarga	0	11	29	41	273	324	84,25	Sangat kuat
3.	Saya tetap berpartisipasi dalam program kampung literasi meskipun pengeluaran keluarga saya banyak	0	9	22	40	274	324	84,56	Sangat kuat

	Total	824	972	84,77	Sangat kuat
--	-------	-----	-----	-------	-------------

Sumber : (Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti, 2018)

Tabel 4.1 mengenai indikator ekonomi responden bahwa pada item 1 yang menggambarkan pekerjaan cukup sibuk memiliki nilai sebesar 85,49%. Untuk item nomor 2 yaitu harus memenuhi kebutuhan keluarga memiliki nilai sebesar 84,25%. Dan untuk item nomor 3 yang menggambarkan tentang pengeluaran keluarga memiliki nilai 84,56%. Berdasarkan hasil tanggapan responden terkait indikator faktor ekonomi dengan total keseluruhan skornya adalah 824 dari 81 responden adalah 84,77% dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan sangat kuat.

4.3.1.2 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Pendidikan

Berikut ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden dilihat dari segi pendidikan.

Tabel 4.2
Tanggapan Responden (Indikator Pendidikan)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Saya berpartisipasi dalam program kampung literasi untuk mencari informasi atau pengetahuan baru seputar bidang ekonomi, sosial dan pendidikan	0	6	31	44	281	324	86,72	Sangat kuat
2.	Saya tidak merasa terganggu dengan perbedaan tingkat pendidikan dalam berpartisipasi pada program	0	6	31	44	281	324	86,72	Sangat kuat

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket.
		1	2	3	4				
3.	Saya bertanggung jawab mengamalkan ilmu meskipun sedikit pada masyarakat di dalam program kampung literasi	0	6	31	44	281	324	86,72	Sangat kuat
Total						843	972	86,72	Sangat kuat

Tabel 4.2 mengenai indikator pendidikan responden bahwa pada item 1 yang menggambarkan mencari informasi atau pengetahuan baru memiliki nilai sebesar 86,72%. Untuk item nomor 2 yaitu tidak merasa terganggu dengan perbedaan tingkat pendidikan memiliki nilai sebesar 86,72%. Dan untuk item nomor 3 yang menggambarkan tentang tanggung jawab untuk mengamalkan ilmu memiliki nilai 86,72%. Berdasarkan hasil tanggapan responden terkait indikator pendidikan dengan total keseluruhan skornya adalah 843 dari 81 responden adalah 86,72% dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan sangat kuat.

4.3.1.3 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Pemahaman

Berikut ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden yang mengisi angket dilihat dari segi pemahaman.

Tabel 4.3
Tanggapan Responden (Indikator Pemahaman)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Saya terlibat dalam perencanaan program	1	6	30	44	279	324	86,11	Sangat kuat

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket.
		1	2	3	4				
		2.	Saya terlibat dalam mengawasi proses pelaksanaan kampung literasi	0	9				
3.	Saya berkontribusi dalam kegiatan evaluasi program kampung literasi	0	6	30	45	282	324	87,03	Sangat kuat
Total						844	972	86,83	Sangat kuat

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2018)

Tabel 4.3 mengenai indikator tingkat pemahaman responden bahwa pada item 1 yang menggambarkan terlibat dalam perencanaan program kampung literasi memiliki nilai sebesar 86,11%. Untuk item nomor 2 yaitu terlibat dalam mengawal proses pelaksanaan kampung literasi memiliki nilai sebesar 87,34%. Dan untuk item nomor 3 yang menggambarkan tentang berkontribusi dalam kegiatan evaluasi program kampung literasi memiliki nilai 87,03%. Berdasarkan hasil tanggapan responden terkait indikator tingkat pemahaman dengan total keseluruhan skornya adalah 844 dari 81 responden adalah 86,83% dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan sangat kuat.

4.3.1.4 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Tingkat Kepedulian

Berikut ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden dilihat dari segi tingkat kepedulian.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden (Indikator Tingkat Kepedulian)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Saya mengingatkan masyarakat (via sms ataupun social media) untuk datang pada program kampung literasi	0	7	27	47	283	324	87,34	Sangat kuat
2.	Saya menyediakan konsumsi untuk masyarakat pada program kampung literasi	0	6	28	47	284	324	87,65	Sangat kuat
3.	Saya menyediakan tempat dan barang yang diperlukan untuk program kampung literasi	0	8	28	44	276	324	85,18	Sangat kuat
Total						843	972	86,72	Sangat kuat

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti,2018)

Tabel 4.4 mengenai indikator tingkat kepedulian responden bahwa pada item 1 yang menggambarkan mengingatkan masyarakat untuk datang berpartisipasi memiliki nilai sebesar 87,34%. Untuk item nomor 2 yaitu menyediakan konsumsi untuk masyarakat pada program kampung literasi memiliki nilai sebesar 87,65%. Untuk item nomor 3 yang menggambarkan tentang menyediakan tempat dan barang

keperluan kampung literasi memiliki nilai 85,18%. Berdasarkan hasil tanggapan masyarakat terkait indikator tingkat kepedulian dengan total keseluruhan skornya adalah 843 dari 81 responden adalah 86,72% dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan sangat kuat.

4.3.1.5 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Kondisi Fisik

Berikut ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden dilihat dari segi tingkat kondisi fisik.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden (Indikator Kondisi Fisik)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Saya tetap berpartisipasi pada program kampung literasi meskipun kondisi fisik saya kurang prima	0	8	29	44	279	324	86,11	Sangat kuat
2.	Saya masih bisa bergerak cepat dalam mengikuti rangkaian program kampung literasi	2	9	29	45	287	324	88,58	Sangat kuat
Total						566	648	87,34	Sangat kuat

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2018)

Tabel 4.5 mengenai indikator kondisi fisik responden bahwa pada item 1 yang menggambarkan tentang kondisi fisik saat berpartisipasi memiliki nilai sebesar 86,11%. Untuk item nomor 2 yaitu dapat bergerak cepat untuk mengikuti rangkaian pada program kampung literasi memiliki nilai sebesar 88,58%. Berdasarkan hasil tanggapan responden terkait indikator kondisi fisik dengan total keseluruhan

skornya adalah 566 dari 81 responden adalah 87,34% dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan sangat kuat.

4.3.1.6 Gambaran Keseluruhan Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Internal Partisipasi (X_1)

Berdasarkan pengumpulan data diperoleh hasil tanggapan keseluruhan dari responden terhadap variabel faktor internal partisipasi masyarakat (X_1) yang terdiri dari 5 indikator dan 14 butir pertanyaan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.6
Gambaran Keseluruhan Perolehan Variabel Faktor Internal Partisipasi

No	Karakteristik Responden		F	Faktor Internal	
				Skor	
				\bar{X}	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	34	3,49	87,39
		Perempuan	47	3,42	85,48
2	Usia	8-15 tahun	23	3,47	86,88
		16-25 tahun	21	3,56	89,11
		26-40 tahun	14	3,15	78,70
		41-60 tahun	23	3,51	87,73
3	Pendidikan Terakhir	SD	23	3,47	86,88
		SMP	13	3,42	85,44
		SMA	36	3,45	86,36
		S1	9	3,43	85,71

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Peneliti,2018)

Tabel 4.6 menunjukkan perolehan persentase variabel partisipasi (faktor internal) berdasarkan karakteristik peserta. Pada kategori jenis kelamin, bahwa laki-laki lebih terdorong partisipasinya (faktor internal) untuk mengikuti program kampung literasi dengan persentase 87,39%. Pada usia yang dikategorikan kedalam 4 kategori, skor rata-rata tertinggi terdapat pada kelompok usia 16-25 tahun yaitu sebesar 3,56 dengan persentase 89,11% dalam hal berpartisipasi, sedangkan nilai terendah

terdapat pada kelompok usia 26-40 tahun dengan rata-rata skor sebesar 3,15 dengan persentase 78,70%. Pada pendidikan terakhir yang dikategorikan kedalam 4 kategori, skor rata-rata tertinggi terdapat pada kelompok responden yang berpendidikan terakhir SD yaitu 3,47 dengan persentase 86,88%. Skor rata-rata terendah terdapat pada kelompok responden yang berpendidikan terakhir SMP yaitu 3,42 dengan persentase 85,44%.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden

No	Indikator	Min	Max	Mean	St.Dev	%	Kriteria
1.	Ekonomi	2	4	3,4	0,7	84,77	Sangat kuat
2.	Pendidikan	2	4	3,5	0,6	86,72	Sangat kuat
3.	Pemahaman	1	4	3,5	0,7	86,83	Sangat kuat
4.	Tingkat Kepedulian	2	4	3,5	0,7	86,72	Sangat kuat
5.	Kondisi Fisik	2	3	3,5	0,7	87,34	Sangat kuat
	Total	2	3	3,5	0,7	86,33	Sangat kuat

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2018)

Hasil rekapitulasi jawaban responden menunjukkan bahwa faktor internal partisipasi (X_1) memiliki nilai persentase sebesar 86,33% dengan kriteria sangat kuat, namun perolehan tertinggi berada pada indikator pemahaman dengan nilai persentase sebesar 86,33%.

4.3.1.7 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Aktor Penggerak

Berikut ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden dilihat dari segi aktor penggerak :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden (Indikator Aktor Penggerak)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Saya diminta tokoh masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam program	0	5	23	53	291	324	89,81	Sangat kuat

	kampung literasi								
No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
2.	Saya merasa tidak berani untuk menolak undangan tokoh masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam program kampung literasi	0	8	24	47	284	324	87,65	Sangat kuat
3.	Saya tidak berpartisipasi apabila tokoh masyarakat setempat tersebut juga tidak menghadiri program kampung literasi	0	8	26	47	282	324	87,03	Sangat kuat
Total						857	972	88,16	Sangat kuat

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2018)

Tabel 4.8 mengenai indikator aktor penggerak bahwa pada item 1 yang menggambarkan responden yang diminta oleh tokoh masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam program kampung literasi memiliki nilai sebesar 89,81%. Untuk item nomor 2 yaitu ketidakberanian responden untuk menolak permintaan tokoh masyarakat dalam berpartisipasi pada kampung literasi memiliki nilai sebesar 87,65%. Item nomor 3 yang menggambarkan tentang tidak berpartisipasi apabila tokoh masyarakat tersebut juga tidak datang dalam program kampung literasi memiliki nilai 87,03%. Berdasarkan hasil tanggapan responden terkait indikator aktor penggerak dengan total keseluruhan skornya adalah 857 dari 81 responden adalah 88,16% dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan sangat kuat.

4.3.1.8 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Keuntungan

Berikut ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden dilihat dari segi keuntungan.

Tabel 4.9
Tanggapan Responden (Indikator Keuntungan)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Saya berpartisipasi dalam program kampung literasi karena mengharapkan imbalan berupa uang	81	0	0	0	81	324	25	Lemah
2.	Saya berpartisipasi dalam program kampung literasi meskipun tidak mendapat imbalan berupa uang sedikit pun	0	1	77	3	244	324	75,30	Kuat
3.	Saya tetap berpartisipasi meskipun tidak mendapat cendramata (<i>merchandise</i>) dari program kampung literasi	0	6	71	4	241	324	75,59	Kuat
Total						566	972	58,82	Cukup

Tabel 4.9 mengenai indikator keuntungan bahwa pada item 1 yang menggambarkan tentang mengharapkan imbalan berupa uang dari kampung literasi memiliki nilai sebesar 25%. Untuk item nomor 2 yaitu tidak mengharapkan imbalan apapun dari kampung literasi memiliki nilai sebesar 75,30%. Item nomor 3 terkait dengan tetap berpartisipasi

meskipun tidak mendapat cendramata (*merchandise*) dari program kampung literasi memiliki nilai sebesar 75,59%. Berdasarkan hasil tanggapan responden terkait indikator keuntungan dengan total keseluruhan skornya adalah 566 dari 81 responden adalah 58,82% dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan cukup.

4.3.1.9 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Wahana yang Tersedia

Berikut ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden dilihat dari segi wahana yang tersedia.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden (Indikator Wahana yang Tersedia)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Saya mengekspresikan diri seperti bercerita dan menulis puisi saat mengikuti program kampung literasi	1	5	29	46	282	324	87,70	Sangat kuat
2.	Saya bertukar informasi baru dengan masyarakat lainnya dalam program kampung literasi	2	6	30	44	280	324	86,41	Sangat kuat
Total						562	648	86,72	Sangat kuat

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2018)

Tabel 4.10 mengenai indikator tingkat kepedulian responden bahwa pada item 1 yang menggambarkan tentang mengekspresikan diri seperti bercerita dan menulis puisi saat mengikuti program kampung literasi memiliki nilai sebesar 87,70%. Untuk item nomor 2 yaitu bertukar informasi baru dengan masyarakat lainnya dalam program kampung literasi memiliki nilai sebesar 86,41%. Berdasarkan hasil tanggapan responden terkait indikator wahana yang tersedia dengan total keseluruhan skornya adalah 562 dari 81 responden adalah 86,72%

dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan sangat kuat.

4.3.1.10 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Manfaat Langsung

Berikut ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden dilihat dari segi manfaat langsung.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden (Manfaat Langsung)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Saya mendapatkan pengetahuan baru setelah mengikuti program kampung literasi	0	7	31	43	279	324	86,11	Sangat kuat
2.	Saya mendapatkan penghargaan berupa bingkisan souvenir dari program kampung literasi	0	8	28	45	280	324	86,41	Sangat kuat
3.	Saya mendapatkan keterampilan baru setelah mengikuti program kampung literasi	0	7	29	45	281	324	86,72	Sangat kuat
Total						840	972	86,41	Sangat kuat

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2018)

Tabel 4.11 mengenai indikator manfaat langsung bahwa pada item 1 yang menggambarkan tentang mendapat pengetahuan setelah mengikuti program kampung literasi memiliki nilai sebesar 86,11%. Untuk item nomor 2 yaitu mendapatkan penghargaan berupa bingkisan souvenir dari program kampung literasi memiliki nilai sebesar 86,49%. Item nomor 3 terkait dengan mendapatkan keterampilan baru setelah mengikuti program kampung literasi memiliki nilai sebesar 86,72%. Berdasarkan hasil tanggapan responden terkait indikator manfaat langsung dengan total keseluruhan skornya adalah 840 dari 81 responden adalah 86,41% dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan sangat kuat.

4.3.1.11 Gambaran Keseluruhan Tanggapan Responden Terhadap Variabel Faktor Eksternal Partisipasi Masyarakat (X_2)

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh hasil tanggapan responden terhadap variabel faktor eksternal partisipasi masyarakat (X_2) yang terdiri dari 4 indikator dan 11 butir pertanyaan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.12
Gambaran Keseluruhan Perolehan Variabel Faktor Eksternal Partisipasi

No	Karakteristik Responden		F	Faktor Internal	
				Skor	
				\bar{X}	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	34	3,41	78,61
		Perempuan	47	3,16	78,97
2	Usia	8-15 tahun	23	3,13	78,26
		16-25 tahun	21	3,25	81,39
		26-40 tahun	14	2,95	73,86
		41-60 tahun	23	3,20	80,03
3	Pendidikan Terakhir	SD	23	3,13	78,26
		SMP	13	3,17	79,19
		SMA	36	3,16	78,98
		S1	9	3,43	85,71

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2018)

Tabel 4.12 menunjukkan perolehan persentase variabel partisipasi (faktor eksternal) berdasarkan kategori. Pada kategori jenis kelamin, bahwa perempuan lebih terdorong partisipasinya (faktor eksternal) untuk mengikuti program kampung literasi dengan persentase 78,97%. Pada usia yang dikategorikan ke dalam 4 kategori, skor rata-rata tertinggi terdapat pada kelompok usia 16-25 tahun yaitu sebesar 3,25 dengan presentase 81,39%. Pada pendidikan terakhir yang dikategorikan ke dalam 4 kategori, skor rata-rata tertinggi terdapat pada kelompok responden yang berpendidikan terakhir S1 yaitu sebesar 3,43 dengan presentase 85,71%. Skor rata-rata terendah terdapat pada kelompok responden berpendidikan terakhir SD dengan presentase 78,26.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden

No	Indikator	Min	Max	Mean	St.Dev	%	Kriteria
1.	Aktor Penggerak	2	4	3,5	0,7	88,16	Sangat kuat
2.	Keuntungan	1	3	2,3	0,9	58,53	Lemah
3.	Wahana yang tersedia	1	4	3,4	0,7	86,72	Sangat kuat
4.	Manfaat Langsung	2	4	3,4	0,7	86,41	Sangat kuat
	Total	1	4	3,2	0,9	79,26	Kuat

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2018)

Hasil rekapitulasi jawaban responden menunjukkan bahwa faktor eksternal partisipasi (X_2) memiliki nilai persentase sebesar 79,26% dengan kriteria kuat, namun perolehan tertinggi berada pada indikator aktor penggerak dengan nilai persentase sebesar 88,16%.

4.3.2 Gambaran Variabel Perilaku Gemar Baca (Y)

Variabel Kategori Gemar Baca memiliki 1 indikator yang dijabarkan dalam 8 pertanyaan yang didapatkan skor masing-masing dari setiap item. Skor pada kuisioner ini menggunakan angka 1-4 yang terdapat di setiap soal. Setelah angket dibagikan kepada responden dan didapatkan hasil. Berikut gambaran hasil perhitungan data variabel perilaku gemar baca.

4.3.2.1 Gambaran Tanggapan Responden Dilihat Dari Indikator Kebiasaan

Berikut ini merupakan tabel gambaran tanggapan responden dilihat dari segi kategori gemar baca.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden (Indikator Kebiasaan)

No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
1.	Setiap hari saya meluangkan waktu untuk membaca (buku, majalah, koran, artikel, sumber internet dan lainnya)	0	8	26	47	282	324	87,03	Sangat kuat
2.	Saya menyampaikan hasil membaca saya pada orang lain	0	9	29	43	277	324	85,49	Sangat kuat
3.	Saya mencari tahu kebenaran informasi yang saya dapatkan dengan membaca dari sumber lain (buku, majalah, koran, artikel, sumber internet dan lainnya)	0	9	29	43	277	324	85,49	Sangat kuat
4.	Kapan saja dan dimana saja jika ada waktu luang maka saya akan membaca (buku, majalah, koran, artikel, sumber internet dan lainnya)	0	10	25	46	279	324	86,11	Sangat kuat
5.	Saya mengajak teman untuk membaca	0	11	22	48	280	324	86,41	Sangat kuat

	bersama di TBM (Taman Baca Masyarakat)								
No	Item	Alternatif Jawaban				Jmlh Skor	Skor Ideal	%	Ket
		1	2	3	4				
6.	Saya bertukar informasi dengan teman saya setelah membaca buku ataupun sumber dari internet secara bersama-sama	0	9	24	48	282	324	87,03	Sangat kuat
7.	Jika tidak membaca terlebih dahulu maka saya tidak bisa tidur	0	11	23	47	279	324	86,11	Sangat kuat
8.	Saya mencoba mempraktikan sesuatu dari apa yang telah saya baca (misalnya buku memasak)	0	10	27	44	277	324	85,49	Sangat kuat
Total						2233	2592	86,14	Sangat kuat

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Peneliti,2018)

Tabel 4.14 mengenai indikator kategori gemar baca bahwa pada item 1 yang menggambarkan tentang meluangkan waktu untuk membaca memiliki nilai sebesar 87,03%. Untuk item nomor 2 yaitu menyampaikan hasil baca memiliki nilai sebesar 85,80%. Item 3 terkait dengan mencari tahu kebenaran informasi dengan membacasumber lainnya memiliki nilai sebesar 85,49%. Item nomor 4 terkait dengan kapan saja dan dimana saja meluangkan waktu untuk membaca memiliki nilai sebesar 86,11%. Item nomor 5 terkait dengan mengajak teman pergi ke TBM memiliki nilai 86,41%. Item nomor 6 terkait dengan bertukar informasi dengan teman setelah membaca bersama memiliki nilai sebesar 87,03%. Item nomor 7 terkait dengan jika tidak membaca terlebih dahulu maka tidak bisa tidur memiliki nilai sebesar 86,11%. Terakhir item nomor 8 terkait dengan mencoba mempraktikan

sesuatu dari hasil baca memiliki nilai sebesar 85,49%. Berdasarkan hasil tanggapan responden terkait indikator kategori gemar baca dengan total keseluruhan skornya adalah dari 81 responden adalah 86,14% dimana skor ini menyatakan bahwa indikator tersebut dapat dikategorikan sangat kuat.

4.3.2.2 Gambaran Keseluruhan Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Gemar Baca (Y)

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh hasil tanggapan responden terhadap variabel perilaku gemar baca (Y) yang terdiri dari 8 butir pertanyaan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.15
Gambaran Keseluruhan Perolehan Variabel Perilaku Gemar Baca

No	Karakteristik Responden		F	Faktor Internal	
				Skor	
				\bar{X}	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	34	3,50	87,41
		Perempuan	47	3,41	85,24
2	Usia	8-15 tahun	23	3,28	81,93
		16-25 tahun	21	3,65	91,37
		26-40 tahun	14	3,18	79,46
		41-60 tahun	23	3,59	89,67
3	Pendidikan Terakhir	SD	23	3,28	81,93
		SMP	13	3,50	87,50
		SMA	36	3,49	87,33
		S1	9	3,43	85,71

Tanggapan responden mengenai perilaku gemar baca berdasarkan jenis kelamin, terdapat skor tertinggi yaitu pada responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 3,50 dengan persentase 87,41% . Pada usia yang dikategorikan 4 kategori, skor rata-rata tertinggi terdapat pada responden yang berusia 16-25 tahun dengan nilai sebesar 3,65 dengan persentase 91,37% sedangkan nilai terendah terdapat pada responden yang berusia 26-40 dengan persentase sebesar 79,46%. Pada karakteristik pendidikan terakhir yang dikategorikan ke dalam 4 kategori, skor rata-rata tertinggi

terdapat pada kelompok responden dengan pendidikan terakhir S1 dengan nilai 3,61 dengan persentase 90,28% sedangkan skor rata-rata terendah terdapat pada kelompok responden dengan pendidikan terakhir SD dengan nilai 3,28 dengan persentase 81,93.

Tabel 4.16

Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden

No	Indikator	Min	Max	Mean	St.Dev	%	Kriteria
1.	Kebiasaan	2	4	3,4	0,7	86,14	Sangat kuat
	Total	2	4	3,4	0,7	86,14	Sangat kuat

Tabel 4.16 perolehan hasil perilaku gemar baca yaitu sebesar 86,14% dengan kriteria “sangat kuat” kemudian indikator kebiasaan menunjukkan nilai dengan persentase 86,14%.

4.4 Pengolahan dan Analisis Data

4.4.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh harus dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Dengan demikian, analisis statistika yang pertama harus digunakan dalam rangka analisis data adalah analisis statistik berupa uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov smirnov*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut.

$$H_0: \theta = 0$$

$$H_1: \theta \neq 0$$

Dasar keputusan normal atau tidaknya sebuah data adalah sebagai berikut.

Jika nilai Asymp, Sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika nilai Asymp, Sig (2-tailed) \leq 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.17

Uji Normalitas *one-sample kolmogorov smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		F.Internal	F.Eksternal	PGM
N		81	81	81
	Mean	48,32	34,68	27,57
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8,544	4,942	5,272
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,272	,241	,236
	Negative	,184	,191	,200
Kolmogorov-Smirnov Z		-,272	-,241	-,236
		2,452	2,170	2,127

Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
------------------------	------	------	------

Dari hasil uji *kolmogorov smirnov* dapat diketahui bahwa nilai Z faktor internal adalah 2,452 dengan nilai signifikansi (Asymo.Sign 2-tailed) 0,000, kemudian nilai Z faktor eksternal adalah 2,170 dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai Z perilaku gemar baca adalah 2,127 dengan nilai signifikansi 0,000, data tersebut tidak normal maka harus menggunakan uji statistik non-parametrik.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama (Minor)

Pada penelitian ini terdapat hipotesis minor yang harus diuji, hipotesis yang pertama dalam penelitian ini berbunyi “faktor internal partisipasi berpengaruh terhadap perilaku gemar baca” atau bagaimana pengaruh X_1 terhadap Y.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

$\alpha = 0,05$

Tabel 4.18
Hipotesis Pertama X_1 terhadap Y (Bivariat)
Correlations

			Internal Partisipasi	Gemar Baca
Spearman's rho	Internal Partisipasi	Correlation Coefficient	1,000	,782**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	81	81
	Gemar Baca	Correlation Coefficient	,782**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	81	81

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.18 pengujian menggunakan korelasi *Rank Spearman (Spearman Rho)*, menunjukkan hasil uji korelasi variabel X_1 terhadap Y adalah 0,782. Korelasi ini signifikan pada kepercayaan lebih dari 95% atau $\alpha < 0,05$. Besar pengaruh dari variabel X_1 adalah $(0,782)^2 = 0,611524 = 0,611 = 61,1\%$. Hal ini memberikan arti bahwa besarnya pengaruh X_1 terhadap Y tanpa dipengaruhi oleh variabel lain adalah 61,1%, maka pengaruh X_1 terhadap Y dikatakan kuat.

Tabel 4.19
Hipotesis Pertama (Parsial)
Correlations

Control Variables			Internal Partisipasi	Gemar Baca
External Partisipasi	Internal Partisipasi	Correlation	1,000	,276
		Significance (2-tailed)		,013
		Df	0	78
	Gemar Baca	Correlation	,276	1,000
		Significance (2-tailed)	,013	
		Df	78	0

Apabila pengujian pengaruh variabel X_1 terhadap Y memperhatikan variabel lain (X_2) maka diperoleh keterangan :

- Korelasi X_1 terhadap Y adalah 0,276, harga tersebut memiliki tingkat signifikansi (*p-value* 0,013), sehingga signifikansi *p-value* ($0,013 < 0,05$).
- Dari harga korelasi tersebut pengaruh yang ditimbulkan oleh X_1 terhadap Y secara parsial dengan memperhatikan variabel X_2 adalah $(0,267)^2 = 0,076176 = 7,62\%$. Hal ini memberikan arti bahwa besarnya pengaruh X_1 terhadap Y tanpa dipengaruhi oleh variabel lain adalah 7,62%.

4.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua (Minor)

Pada penelitian ini terdapat hipotesis minor yang harus diuji, hipotesis yang kedua dalam penelitian ini berbunyi “faktor eksternal partisipasi berpengaruh terhadap perilaku gemar baca” atau bagaimana pengaruh X_2 terhadap Y .

Tabel 4.20
Hipotesis Kedua X_2 terhadap Y (Bivariat)
Correlations

			External Partisipasi	Gemar Baca
Spearman's rho	External Partisipasi	Correlation Coefficient	1,000	,771**
		Sig. (2-tailed)		,000
		N	81	81
	Gemar Baca	Correlation Coefficient	,771**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	

N	81	81
---	----	----

Berdasarkan tabel 4.20 pengujian menggunakan korelasi *Rank Spearman* (*Spearman Rho*), menunjukkan hasil uji korelasi variabel X_2 terhadap Y adalah 0,771. Korelasi ini signifikan pada kepercayaan lebih dari 95% atau $\alpha < 0,05$. Besar pengaruh dari variabel X_2 adalah $(0,771)^2 = 0,594441 = 0,59 = 59\%$. Hal ini memberikan arti bahwa besarnya pengaruh X_2 terhadap Y tanpa dipengaruhi oleh variabel lain adalah 59%, maka dikatakan pengaruh X_2 terhadap Y adalah cukup.

Tabel 4.21
Hipotesis Kedua (Parsial)
Correlations

Control Variables			External Partisipasi	Gemar Baca
Internal Partisipasi	External Partisipasi	Correlation	1,000	,316
		Significance (2-tailed)		,004
		Df	0	78
	Gemar Baca	Correlation	,316	1,000
		Significance (2-tailed)	,004	
		Df	78	0

Apabila pengujian pengaruh variabel X_2 terhadap Y memperhatikan variabel lain (X_1) maka diperoleh keterangan :

- Korelasi X_2 terhadap Y adalah 0,316, harga tersebut memiliki tingkat signifikansi (*p-value* 0,004), sehingga signifikansi *p-value* ($0,004 < 0,05$).
- Dari harga korelasi tersebut pengaruh yang ditimbulkan oleh X_2 terhadap Y secara partial dengan memperhatikan variabel X_1 adalah $(0,316)^2 = 0,099856 = 9,98\%$. Hal ini memberikan arti bahwa besarnya pengaruh X_2 terhadap Y tanpa dipengaruhi oleh variabel lain adalah 9,98%.

4.5.3 Pengujian Hipotesis Mayor

Pada penelitian ini terdapat hipotesis mayor yang harus diuji, hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini berbunyi “faktor internal dan eksternal partisipasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku gemar baca” atau bagaimana pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y.

Tabel 4.22
Pengujian Hipotesis Kegita X₁, X₂ terhadap Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 ^a	,650	,641	3,159

a. Predictors: (Constant), X2FaktorEksternal, X1FaktorInternal

Tabel 4.22 ini merupakan pengujian pengaruh X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap variabel Y, dari data analisis yang dilakukan diperoleh informasi sebagai berikut :

- Korelasi ganda X₁ dan X₂ terhadap Y adalah 0,806
- Besaran pengaruh dari variabel X₁ dan X₂ terhadap Y adalah $(0,806)^2 = 0.650 = 65\%$
- Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh sebesar 65% terhadap perilaku gemar baca peserta program kampung literasi dan dikatakan pengaruhnya kuat.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Gambaran Pengaruh Faktor Internal Partisipasi Masyarakat Terhadap Perilaku Gemar Baca (X₁ terhadap Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan faktor internal partisipasi dalam program kampung literasi adalah tinggi. Indikator faktor internal partisipasi tersebut terbagi atas ekonomi, pendidikan, tingkat kepedulian, pemahaman dan kondisi fisik. Hasil dari berbagai indikator tersebut diperoleh dengan menggunakan skala likert dan hasil perhitungannya rata-rata sangat tinggi artinya faktor internal partisipasi berpengaruh terhadap perilaku gemar baca.

Faktor internal partisipasi yang pertama adalah dari segi ekonomi. Terdapat 3 item pertanyaan dari faktor ekonomi, dilihat dari tabel 4.1 bahwa item nomor 1 memiliki nilai sebesar 85,49%, item nomor 2 memiliki nilai sebesar 84,25%, item nomor 3 memiliki nilai sebesar 84,56% sehingga rata-rata dari 3 item pernyataan tersebut memiliki nilai keseluruhan sebesar 84,77% yang artinya adalah sangat kuat. Temuan ini sejalan dengan pendapat Widyasari (2017, hlm.18) semakin sulit

tingkat perekonomiannya, semakin sulit pula menggerakkan partisipasi masyarakatnya, sedangkan masyarakat yang memiliki perekonomian yang lebih tinggi akan lebih aktif dalam mengikuti suatu kegiatan. Pada kenyataan yang ada dilapangan, peserta program kampung literasi berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda-beda, mulai dari pegawai pns yang berkecukupan lalu ada wiraswasta yang perekonomiannya stabil lalu ada dari kalangan pedagang juga guru tk/sd/ smp maupun guru smk/sma.

Faktor internal partisipasi yang kedua adalah dari segi pendidikan. Terdapat 3 item pertanyaan dari faktor pendidikan, dilihat dari tabel 4.2 bahwa item nomor 1 memiliki nilai sebesar 86,72%, item nomor 2 memiliki nilai sebesar 86,72, item nomor 3 memiliki nilai sebesar 86,72% sehingga rata-rata dari 3 item pernyataan tersebut memiliki nilai keseluruhan sebesar 86,72% yang artinya adalah sangat tinggi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Widyasari (2017, hlm.18) bahwa dalam hal berpartisipasi, seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan menjadikan seseorang tersebut lebih dihormati oleh masyarakat karena memiliki tingkat status sosial yang tinggi pula, maka orang tersebut akan merasa malu apabila tidak berperan aktif di dalam sebuah kegiatan bersama di lingkungannya. Seperti halnya dalam membaca, orang-orang yang berpendidikan tinggi cenderung akan lebih terbiasa dengan kegiatan membaca karena mereka membutuhkan informasi lebih banyak lagi untuk menunjang karirnya ataupun dalam rangka menambah wawasannya. Sedangkan orang yang kurang mendapatkan pendidikan menganggap membaca itu membosankan dan mereka lebih memilih bekerja serabutan demi memenuhi kehidupannya ataupun bermain sesuka hatinya. Peserta program kampung literasi memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, setelah disebarkannya angket maka dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan peserta ada yang masih duduk/ sudah lulus dibangku SD sebanyak 23 orang, lalu peserta yang sedang/ selesai dalam menempuh jejang SMP sebanyak 13 orang, kemudian untuk yang sedang/ selesai dari bangku SMA sebanyak 36 orang dan yang terakhir untuk jenjang perguruan tinggi peserta yang terdaftar sebanyak 9 orang.

Faktor internal partisipasi masyarakat yang ketiga adalah pemahaman. Terdapat 3 item pertanyaan dari faktor pemahaman, dilihat tabel 4.3 bahwa item nomor 1 memiliki nilai sebesar 86,11%, item nomor 2 memiliki nilai sebesar 87,34%, item nomor 3 memiliki nilai sebesar 87,03% sehingga rata-rata dari 3 item pernyataan tersebut memiliki nilai keseluruhan sebesar 86,83% yang artinya adalah sangat tinggi. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Widyasari (2017, hlm.19)

semakin baik dalam pemahaman terhadap sesuatu maka akan semakin tinggi pula tingkat partisipasinya. Sama halnya dengan membaca jika seseorang tersebut memahami betapa pentingnya kegiatan membaca maka dia tidak akan ragu lagi untuk selalu menggali dan mencari informasi baru dengan membaca kemudian dipahamilah maksud buku tersebut bahkan dapat dia dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat di kelurahan Sukamulya tentunya sudah mengetahui keberadaan kampung literasi, karena pihak dari ketua RW maupun ketua RT beserta ibu PKK setempat telah mensosialisasikan terkait adanya program kampung literasi sehingga masyarakat merasa antusias dan bersama-sama mengikuti program kampung literasi setiap hari minggu. Saat program berlangsung, seluruh masyarakat diberikan motivasi supaya gemar membaca karena dengan membaca akan menjadi lebih cerdas, selain itu program kampung literasi melaksanakan berbagai pelatihan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Faktor internal partisipasi masyarakat yang keempat adalah tingkat kepedulian. Terdapat 3 item pertanyaan dari tingkat kepedulian, dilihat dari tabel 4.4 bahwa item nomor 1 memiliki nilai sebesar 87,34%, item nomor 2 memiliki nilai sebesar 87,65%, item nomor 3 memiliki nilai sebesar 85,18% sehingga rata-rata dari 3 item pernyataan tersebut memiliki nilai keseluruhan sebesar 86,72% yang artinya sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Damayanti (2017, hlm.3) sebagai makhluk sosial kita harus bertanggung jawab sosial dan saling peduli terhadap siapapun itu. Dalam hal berpartisipasi kita juga harus siap membantu untuk keberlangsungan kegiatan. Dalam hal membaca tingkat kepedulian ini pun berpengaruh, contohnya saja di sebuah daerah pedalaman dan terbelakang yang masyarakatnya minim informasi dan minim pendidikannya kemudian ada seseorang yang peduli dengan daerah tersebut dengan membangun fasilitas ruang membaca dan melengkapi koleksi bacaannya kemudian dia mengajak masyarakat agar terbiasa untuk membaca dan karena rasa kepedulian seseorang tersebutlah masyarakat pedalaman tersebut memiliki sarana membaca yang memadai untuk menggali wawasan pengetahuan. Begitu pula dengan Ibu Nonih selaku pemeran utama dalam pendirian Kampung Literasi, Ibu Nonih memiliki rasa kepedulian yang sangat tinggi dengan lingkungannya sehingga Ibu Nonih mendirikan TBM (Taman Baca Masyarakat) di setiap RW (rukun warga) agar dapat memfasilitasi masyarakat kelurahan Sukamulya untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya melalui buku yang telah tersedia dan juga sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah yang sedang menjalankan gerakan literasi di seluruh penjuru di negara Indonesia.

Faktor internal partisipasi yang terakhir adalah kondisi fisik. Terdapat 2 item pertanyaan dari kondisi fisik, dilihat dari tabel 4.5 bahwa item nomor 1 memiliki nilai sebesar 86,11%, item nomor 2 memiliki nilai sebesar 88,58% sehingga rata-rata dari 2 pernyataan tersebut memiliki nilai keseluruhan sebesar 87,34% artinya sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Damayanti (2017, hlm.3) bahwa kepercayaan diri dan kondisi fisik yang prima akan membuat seseorang lebih aktif dalam berpartisipasi karena memiliki banyak tenaga untuk beraktivitas dan bergerak cepat. Dalam membaca, faktor kondisi fisik pun berpengaruh karena bila tidak dalam keadaan prima pasti rasa malas akan muncul sehingga untuk membaca saja malas atau jika kondisi fisik seperti mata sudah kurang normal maka untuk membaca memerlukan alat bantu seperti kacamata jika tidak memakai alat bantu maka bacaannya pun kurang terlihat. Peserta program kampung literasi terdiri dari berbagai kalangan usia, usia peserta yang mengikuti program kampung literasi mulai dari usia 8 tahun sampai 60 tahun dan peserta program kampung literasi tersebut lebih didominasi oleh usia 8-15 tahun juga usia 41-60 tahun.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui uji korelasi *Rank Spearman (Spearman Rho)* didapatkan nilai korelasi variabel X_1 terhadap Y adalah 0,782 yang kemudian dikuadratnya sehingga hasil besaran pengaruh faktor internal partisipasi terhadap perilaku gemar baca adalah 0,611524 atau sebesar 61,1% dan dikategorikan pengaruhnya kuat.

4.6.2 Gambaran Pengaruh Faktor Eksternal Partisipasi Masyarakat Terhadap Perilaku Masyarakat Gemar Membaca (X_2 terhadap Y)

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan faktor eksternal partisipasi dalam program kampung literasi adalah tinggi. Indikator faktor eksternal partisipasi tersebut terbagi atas aktor penggerak, keuntungan, wahana yang tersedia dan manfaat langsung. Hasil dari berbagai indikator tersebut diperoleh dengan menggunakan skala likert dan hasil perhitungannya rata-rata sangat tinggi artinya faktor eksternal partisipasi berpengaruh terhadap perilaku gemar baca.

Faktor eksternal partisipasi yang pertama adalah aktor penggerak. Terdapat 3 pertanyaan dari aktor penggerak, dilihat dari tabel 4.6 bahwa item nomor 1 memiliki nilai sebesar 89,81%, nomor item 2 memiliki nilai sebesar 87,65%, nomor 3 memiliki nilai sebesar 87,03 sehingga jumlah keseluruhan dari 3 item pernyataan tersebut adalah 88,16% artinya sangat tinggi. Sejalan dengan itu menurut Sunarti (dalam Deviyanti, 2013, hlm.384), dalam hal ini *stakeholder* (petaruh kunci)

yang mempunyai kepentingan dalam program ini adalah pemerintah daerah, pengurus desa/kelurahan (RT/RW), tokoh masyarakat/adat dan konsultan/fasilitator. Petaruh kunci adalah siapa yang mempunyai pengaruh yang sangat signifikan atau mempunyai posisi penting guna kesuksesan program. Aktor penggerak dalam program kampung literasi ini adalah seorang pendiri TBM Sukamulya sekaligus ketua forum TBM se-kota Bandung sehingga aktor penggerak inilah yang mengusung adanya kampung literasi di wilayahnya yaitu di kelurahan Sukamulya, program-program unggulan yang dilaksanakannya membuat masyarakat antusias terhadap program kampung literasi tersebut. Kemudian aktor penggerak di kelurahan Sukamulya inilah yang memang menjadi contoh yang baik dilingkungannya karena telah memiliki program-program unggulan untuk membantu masyarakat agar lebih berpendidikan dan lebih terampil. Selain itu, aktor penggerak di kelurahan Sukamulya tersebut yang merencanakan dan melaksanakan penyediaan fasilitas TBM (Taman Baca Masyarakat) di setiap RW yang ada di kelurahan Sukamulya.

Faktor eksternal partisipasi yang kedua adalah keuntungan. Terdapat 3 item pertanyaan dari keuntungan, dilihat dari tabel 4.7 bahwa item nomor 1 memiliki nilai sebesar 25%, item nomor 2 memiliki nilai sebesar 75,30%, item nomor 3 memiliki nilai sebesar 74,69% sehingga jumlah keseluruhan dari 3 item pernyataan tersebut adalah 58,21% artinya cukup. Keuntungan dapat mendorong seseorang berpartisipasi karena adanya hasil atau manfaat yang didapatkan sehingga adanya motivasi untuk mengikuti suatu kegiatan. Dalam hal membaca, jika seseorang merasa membaca itu menguntungkan maka dia akan membaca misalnya dia ingin tahu cara memasak kue maka dia akan mencari buku resep dan membacanya dengan baik agar kue yang diinginkannya membuahkan hasil yang baik pula. Program kampung literasi memberikan banyak keuntungan bagi peserta yang mengikutinya, selain adanya penyediaan fasilitas pojok baca ataupun TBM di setiap RW yang ada di kelurahan Sukamulya kemudian adanya pelatihan-pelatihan seperti pelatihan komputer, pada setiap pelaksanaan program juga peserta yang hadir akan diberikan bingkisan.

Faktor eksternal partisipasi yang ketiga adalah wahana yang tersedia. Terdapat 2 item pertanyaan dari wahana yang tersedia, dilihat dari tabel 4.8 bahwa nomor item 1 memiliki nilai sebesar 87,70%, item nomor 2 memiliki nilai sebesar 86,41% sehingga jumlah keseluruhan dari 2 item pertanyaan tersebut adalah 86,72% artinya sangat tinggi. Maksud dari wahana disini adalah keleluasan seseorang untuk menyampaikan apa yang ada dipikirkannya. Sejalan dengan pendapat

Damayanti (2017, hlm.4) bahwa sebuah kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah kegiatan yang positif harus dimanfaatkan dengan baik dalam rangka mengembangkan potensi diri. Dalam membaca, contohnya saat berdiskusi dengan teman, setelah membaca suatu bahan materi secara bersama-sama setiap orang pasti meliki kesimpulan berbeda terkait dengan pendapatnya mengenai bahan materi tersebut sehingga setiap orang akan saling melengkapi sesuai dengan pendapatnya. Peserta program kampung literasi diberikan kebebasan untuk dapat mengekspresikan diri, baik itu menulis cerita, menulis puisi, menggambar bebas, bercerita, memberikan saran-saran demi perkembangan program kampung literasi disetiap minggunya.

Faktor eksternal partisipasi yang keempat adalah manfaat langsung. Terdapat 3 item pernyataan dari manfaat langsung, dilihat tabel 4.9 bahwa nomor item 1 memiliki nilai sebesar 86,11%, nomor item 2 memiliki nilai sebesar 86,41%, item nomor 3 memiliki nilai sebesar 86,72% sehingga jumlah keseluruhan dari 3 item pertanyaan tersebut adalah 86,41% artinya sangat tinggi. Sejalan dengan pendapat Damayanti (2017, hlm. 4) bahwa sesuatu yang menguntungkan akan mendorong tumbuh kembangnya partisipasi masyarakat, manfaat langsung merupakan sesuatu hal yang berguna yang dapat dirasakan langsung oleh seseorang. Dalam hal membaca, manfaat juga berpengaruh misalnya jika kita sedang membutuhkan materi tentang metodologi penelitian maka buku bacaan yang dicari adalah tentang tahapan atau metode apa yang digunakan untuk penelitian karena dari buku itulah kita mendapat manfaatnya dan mengetahui lebih jelas jika sudah membaca isinya. Dalam program kampung literasi terdapat banyak manfaat yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung, manfaat yang diberikan semata-mata demi pengembangan potensi dari para peserta program kampung literasi dan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas diri agar menjadi seseorang yang lebih memiliki wawasan yang luas sehingga mampu bersaing dengan orang lain.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui uji korelasi *Rank Spearman* (*Spearman Rho*) didapatkan nilai korelasi variabel X_2 terhadap Y adalah $(0,771)^2 = 0,594441 = 0,59 = 59\%$. Hal ini memberikan arti bahwa besarnya pengaruh X_2 terhadap Y tanpa dipengaruhi oleh variabel lain adalah 59% dan dikategorikan pengaruh X_2 terhadap Y adalah cukup.

4.6.3 Gambaran Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Partisipasi Terhadap Perilaku Gemar Baca (X_1 , X_2 terhadap Y)

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui uji korelasi *Rank Spearman* (*Spearman Rho*) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara faktor internal dan faktor eksternal partisipasi masyarakat dalam program Kampung Literasi terhadap perilaku gemar baca. Dari hasil tabel 4.22 dengan melakukan pengujian pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y , data analisis kemudian diperoleh nilai korelasi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 0,806 dan besaran pengaruh dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah $(0,806)^2 = 0.650 = 65\%$ sehingga pengaruhnya dikatakan kuat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Damayanti (2017, hlm. 832) bahwa partisipasi adalah salah satu penggerak motivasi. Begitu pula dalam Gerakan Literasi Sekolah, apabila siswa dan siswi di sekolah berpartisipasi aktif dalam Gerakan Literasi Sekolah maka siswa dan siswi tersebut dapat mengendalikan motivasi mereka untuk membaca, sehingga nantinya akan turut berpengaruh dalam motivasi belajarnya. Tujuan utama Gerakan Literasi Sekolah adalah untuk menumbuhkan minat baca siswa dan siswi. Dengan demikian, jika partisipasi siswa dan siswi dalam Gerakan Literasi Sekolah tinggi maka motivasi membaca dan juga belajar adalah tinggi. Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu bentuk faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca siswa dan siswi. Adanya Gerakan Literasi Sekolah membantu menumbuhkan minat baca yang datang dari luar diri siswa maupun siswi yaitu di lingkup sekolah yang literat. Hal ini yang menjadi penyebab adanya hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam Gerakan Literasi Sekolah dengan minat baca. Sama halnya dalam program kampung literasi, apabila peserta semakin rajin mengikuti program kampung literasi maka keinginan untuk membaca pun semakin baik karena program kampung literasi memfasilitasi peserta untuk membaca buku-buku yang tersedia dalam mobil pintar selain itu terdapat banyak kegiatan yang positif untuk mengembangkan potensi diri terutama dibidang pengetahuan. Selain itu adanya beberapa pelatihan yang dilaksanakan seperti pelatihan membaca, menulis dan berhitung (*calistung*), pelatihan bercerita, pelatihan daur ulang sampah menjadi kerajinan, pelatihan komputer yang bermanfaat bagi kehidupan peserta program kampung literasi agar potensi dirinya terus berkembang.

Dalam pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal partisipasi peserta program kampung literasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku gemar baca.